

Dampak Depo Plumpang Berhenti Beroperasi, Suplai di 19 Daerah Terganggu

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menyampaikan bahwa penghentian sementara operasional Depo Plumpang, Jakarta Utara, berdampak besar terhadap suplai di 19 Kabupaten/kota. Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, mengatakan secara nasional 15% pasokan BBM berada di Depo Plumpang. **BACA JUGA:** Dari TBBM itu, bahan bakar berbasis fosil itu disalurkan ke 790 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) baik umum maupun nelayan, Pertashop hingga 304 customer industri "Jadi ada permasalahan yang terjadi sehingga (TBBM Plumpang) tidak dapat beroperasi, ini bisa mengakibatkan suplai (terganggu) di 19 Kabupaten/Kota. Secara nasional ini 15% dari stok nasional ini ada di Plumpang," ujar Nicke saat rapat dengar pendapat (RDP) bersama Komisi VI DPR RI, Selasa (14/3/2023). **BACA JUGA:** Dia mencatat, jika insiden kebakaran Terminal BBM Plumpang pada Jumat malam lalu tidak segera ditangani, maka berdampak semakin meluas. **Baca Juga:** Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang "Sehingga kalau terjadi insiden atau di off-kan terminal Plumpang dampaknya bisa meluas," katanya. Dari seluruh Integrated Terminal BBM Jakarta, lanjut Nicke, Depo Plumpang merupakan terminal tersibuk. Pasalnya, kurang lebih ada 1.000 kali pengisian BBM ke mobil tangki dalam jangka waktu sehari saja. "Jadi satu mobil tangki bisa tiga atau empat kali bolak balik untuk mengisi di stasiun pengisian di area Terminal Plumpang," pungkasnya.